

Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Tentang Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung Tahun 2025

Lulu Setia Wijaya^{1*}, Aryanti Wardiyah², Riska Wandini³

^{1,2,3} Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Malahayati, Bandar Lampung, Indonesia

Open Access Freely Available Online

Dikirim: 15 Mei 2026
Direvisi: 27 Mei 2026
Diterima: 28 Mei 2026

*Penulis Korespondensi:

E-mail:

setiawijayalulu@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Perawatan payudara selama masa kehamilan bermanfaat untuk mempersiapkan ASI saat melahirkan sehingga memberikan keyakinan bahwa mereka dapat menyusui bayinya dengan baik. Puskesmas Panjang menduduki peringkat pertama dengan jumlah ibu hamil sebanyak 759 orang (0,09%), disusul Puskesmas Sukaraja dengan jumlah ibu hamil sebanyak 592 orang (0,07%). Puskesmas Satelit menduduki peringkat ketiga dengan jumlah ibu hamil sebanyak 532 orang (0,06%). **Tujuan:** Untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Terhadap Praktek Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung. **Metode:** Jenis penelitian kuantitatif dengan desain pra-eksperimental dengan pendekatan one-group pre-test and post-test. Populasi penelitian ini berjumlah 300 responden, dan jumlah sampel penelitian ini adalah 171 responden ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Panjang, Kota Bandar Lampung. **Hasil:** Hasil analisis uji bivariat menggunakan uji t-dependen menunjukkan nilai p-value $0,000 < 0,05$. **Kesimpulan:** Terdapat pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan tentang perawatan payudara pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Panjang, Kota Bandar Lampung, pada tahun 2025.

Kata kunci: Pengetahuan, Ibu hamil, Perawatan Payudara

ABSTRACT

Background: Breast care during pregnancy has significant benefits in preparing breast milk (ASI) production after childbirth, helping mothers gain confidence that they will be able to breastfeed their babies effectively. The Panjang Community Health Center ranks first with 759 pregnant women (0.09%), followed by the Sukaraja Community Health Center with 592 pregnant women (0.07%), and the Satelit Community Health Center in third place with 532 pregnant women (0.06%). **Objective:** To determine the influence of knowledge on breast care practices among third-trimester pregnant women in the working area of Panjang Community Health Center, Bandar Lampung City. **Method:** This study is a quantitative study with a pre-experimental design using a one-group pre-test-post-test approach. The study population consisted of 300 respondents, comprising 171 third-trimester pregnant women residing in the working area of the Panjang Community Health Center, Bandar Lampung City. **Results:** The bivariate analysis using a paired t-test yielded a p-value of $0.000 < 0.05$. **Conclusion:** Health education has a significant effect on knowledge of breast care among third-trimester pregnant women in the working area of Puskesmas Panjang, Bandar Lampung, in 2025.

Keywords: Knowledge, Pregnant Women, Breast Care

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan fase fisiologis yang disertai berbagai perubahan fisik dan psikologis, sehingga memerlukan kesiapan ibu dalam menghadapi proses persalinan dan menyusui.

Salah satu bentuk persiapan penting selama kehamilan adalah perawatan payudara, karena tindakan ini dapat membantu mempersiapkan produksi ASI, meningkatkan kenyamanan ibu, serta menumbuhkan keyakinan untuk menyusui

secara optimal setelah melahirkan (Yulita et al., 2021). Dengan demikian, perawatan payudara pada ibu hamil, khususnya trimester III, menjadi bagian penting dari upaya promotif dan preventif dalam kesehatan maternal.

Masalah menyusui masih menjadi isu kesehatan ibu yang cukup besar. Data UNICEF menunjukkan bahwa jutaan ibu di dunia mengalami kendala menyusui, dengan keluhan yang banyak ditemukan berupa puting lecet, pembesaran payudara, sumbatan payudara, dan mastitis (Harahap et al., 2025). Di Indonesia, cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil (K6) pada tahun 2024 baru mencapai 75,64%, yang menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk penguatan edukasi selama kehamilan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024). Pada konteks daerah, Kota Bandar Lampung termasuk wilayah dengan jumlah ibu hamil yang tinggi di Provinsi Lampung, dan Puskesmas Panjang tercatat sebagai puskesmas dengan jumlah ibu hamil tertinggi pada Januari–Juni 2025, yaitu 759 orang, sehingga menjadi lokasi yang relevan untuk intervensi edukasi kesehatan (Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung, 2024; Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung, 2025).

Rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara dapat dipengaruhi oleh kurangnya informasi dari tenaga kesehatan, keterbatasan waktu, serta sikap takut atau malas dalam melakukan perawatan secara mandiri (Harahap et al., 2025). Padahal, secara fisiologis trimester akhir kehamilan merupakan masa penting karena mulai terjadi perubahan pada alveoli payudara dan persiapan laktasi, sehingga ibu memerlukan pemahaman yang memadai mengenai cara perawatan payudara yang benar untuk mencegah komplikasi saat menyusui (Zahara et al., 2023). Pengetahuan ibu juga dipengaruhi oleh pendidikan, akses informasi, pengalaman, usia, serta lingkungan sosial, sehingga edukasi kesehatan menjadi strategi yang tepat untuk meningkatkan kesiapan ibu hamil dalam melakukan perawatan payudara (Muliawati, 2022; Wirasih et al., 2024; Putri et al., 2025).

Temuan presurvei di Puskesmas Panjang, Kota Bandar Lampung, menunjukkan bahwa dari 10 ibu hamil trimester III yang diwawancarai, sebanyak 6 orang (60%) belum mengetahui cara

merawat payudara dengan benar, sedangkan 4 orang (40%) sudah mengetahuinya (Puskesmas Panjang, Kota Bandar Lampung, 2025). Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan pengetahuan pada kelompok sasaran. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil berhubungan dengan praktik perawatan payudara (Yulita et al., 2021). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh edukasi terhadap pengetahuan tentang perawatan payudara pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung Tahun 2025.

METODE

Jenis penelitian kuantitatif dengan desain pra-eksperimental dengan pendekatan one group pre-test and post-test. Populasi penelitian ini berjumlah 300 responden dan jumlah sampel penelitian ini adalah 171 responden ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung. Uji yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *Shapiro-Wilk*.

HASIL

Tabel 1
Karakteristik Responden

Variabel	Frekuensi	Presen
Usia		
- < 20 tahun	2	8,0
- 20-35 tahun	23	92,0
Total	25	100,0
Pendidikan		
- SD	1	4,0
- SMP	2	8,0
- SMA	18	72,0
- PERGURUAN TINGGI	4	16,0
Total	25	100,0
Pekerjaan		
- IRT	20	80,0
- Wiraswasta	3	12,0
- PNS	1	4,0
- Guru	1	4,0
Total	25	100,0
Usia Kehamilan		
- 28-32 minggu	13	52,0
- 33-36 minggu	9	36,0
- 37-40 minggu	3	12,0
Total	25	100,0
Jumlah Anak		
- 0 anak	25	100,0

Analisa Univariat

Tabel 2

Rata-Rata Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Diberikan Edukasi Kesehatan Tentang Perawatan Payudara (n=25)

Variabel	Mean	SD	Minimal-Maksimal	95%CI
Pengetahuan ibu hamil	15,64	3,365	9-22	14,25-17,03

Hasil analisis didapatkan bahwa rata-rata pengetahuan ibu hamil trimester III tentang perawatan payudara sebelum diberikan edukasi kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung adalah 15,64 (95% CI : 14,25-17,03) dengan standar deviasi 3,365. Nilai

terendah pengetahuan ibu adalah 9 dan tertinggi adalah 22. Dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini bahwa rata-rata pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan payudara sebelum diberikan edukasi adalah diantara 14,25 sampai 17,03.

Tabel 3

Rata-Rata Pengetahuan Ibu Hamil Setelah Diberikan Edukasi Kesehatan Tentang Perawatan Payudara (n=25)

Variabel	Mean	SD	Minimal-Maksimal	95%CI
Pengetahuan ibu hamil	19,84	2,561	14-23	18,78-20,90

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan ibu hamil trimester III tentang perawatan payudara setelah diberikan edukasi kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Panjang, Kota Bandar Lampung, adalah 19,84 (95% CI : 18,78-20,90) dengan standar deviasi 2,561. Nilai

terendah pengetahuan ibu adalah 14 dan tertinggi adalah 23. Dari hasil estimasi interval dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini bahwa rata-rata pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan payudara setelah diberikan edukasi adalah diantara 18,78 sampai 20,90.

Analisa Bivariat

Tabel 4

Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Tentang Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester III

Variabel	Mean	SD	SE	p-Value	N
Pengetahuan ibu					
Pretest	15,64	3,365	0,673	0,000	25
Posttest	19,84	2,561	0,512		

Rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang perawatan payudara sebelum diberikan edukasi kesehatan adalah 15,64 dengan standar deviasi 3,365 dan setelah diberikan edukasi kesehatan mengalami peningkatan dengan mean 19,84 dengan standar deviation 2,561. Terlihat nilai mean perbedaan antara pretest dan posttest adalah 4,2. Hasil uji statistik didapatkan nilai *p-value* 0,000 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pretest dan posttest mengenai pengetahuan ibu hamil trimester III mengenai perawatan payudara.

responden (52%) berada pada usia kehamilan 28–32 minggu. Seluruh responden dalam penelitian ini merupakan ibu dengan kehamilan anak pertama (primigravida).

Sejalan dengan teori (Retnaningtyas, 2021) Menjelaskan bahwa kehamilan adalah masa yang dimulai saat konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal 280 hari (40 minggu/9 bulan 7 hari), dihitung dari triwulan/trimester pertama, dimulai dari konsepsi sampai 3 bulan; trimester ke-2 dari bulan ke-4 sampai 6 bulan; dan triwulan/trimester ke-3 dari bulan ke-7 sampai ke-9. 1. Faktor predisposisi ini mencakup pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan, tradisi dan kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan sistem nilai yang dianut masyarakat, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi dan sebagainya (Notoatmojo, 2012).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wirasih et al (2024) menunjukkan bahwa berdasarkan umur dengan hasil mean sebesar 2,17 berarti rata-rata

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Hasil penelitian didapatkan bahwa mayoritas responden berusia 20–35 tahun, yaitu sebanyak 23 orang (92%). Tingkat pendidikan responden sebagian besar adalah SMA, yaitu 18 orang (72%). Berdasarkan status pekerjaan, mayoritas responden tidak bekerja atau berperan sebagai ibu rumah tangga, yaitu sebanyak 20 orang (80%). Pada trimester III, sebanyak 13

umur 20-35 tahun, hasil mean karakteristik responden berdasarkan pendidikan sebesar 2,90 berarti rata-rata responden tamat SMA, hasil mean karakteristik responden berdasarkan pekerjaan sebesar 1,88 berarti rata-rata responden bekerja dan hasil mean karakteristik responden berdasarkan paritas sebesar 1,38 berarti rata-rata responden primigravida.

Menurut peneliti, mayoritas responden yang berusia 20–35 tahun berada pada rentang usia reproduktif yang aman, sehingga secara fisik lebih siap dalam menghadapi kehamilan dan persiapan menyusui. Tingkat pendidikan yang sebagian besar SMA memungkinkan responden memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menerima dan memahami informasi kesehatan. Mayoritas responden yang berperan sebagai ibu rumah tangga memiliki waktu yang lebih fleksibel untuk menjaga kehamilan dan mempersiapkan pemberian ASI. Sebagian besar responden berada pada trimester III (28–32 minggu), yaitu masa persiapan akhir menjelang persalinan dan laktasi. Seluruh responden merupakan primigravida, sehingga membutuhkan dukungan dan edukasi yang optimal dalam mempersiapkan proses menyusui.

Analisa Univariat

Rata-Rata Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Diberikan Edukasi Kesehatan Tentang Perawatan Payudara Di Wilayah Kerja Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung Tahun 2025

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi kesehatan mengenai perawatan payudara adalah 15,64 dengan nilai terendah 9 dan tertinggi adalah 22.

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Notoatmojo, (2012) pengetahuan merupakan hasil yang diperoleh dari hasil indera manusia yaitu indera pendengaran (hidung), indera penciuman (hidung), indera penglihatan (mata), indera peraba (kulit), dan indera pengecap (lidah) yang diukur dengan cara wawancara atau berupa sebaran angket yang menanyakan perihal materi yang akan diukur dari subjek. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Solama et al (2025) dengan judul “Analisis Karakteristik Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara”. Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa diketahui bahwa dari 35 responden sebagian besar responden yang melakukan perawatan payudara sebesar 20 responden (57,1%) dan memiliki pengetahuan baik sebesar 22 responden (62,9%).

Menurut peneliti, variasi nilai pengetahuan yang cukup luas mengindikasikan adanya perbedaan tingkat pemahaman antar responden. Beberapa ibu memiliki pengetahuan yang cukup baik, namun ada juga yang masih rendah, sehingga berpotensi memengaruhi praktik perawatan payudara dan kesiapan mereka dalam menyusui. kurangnya pengetahuan ibu mengenai perawatan payudara juga dapat berdampak pada kesiapan ibu dalam proses menyusui setelah melahirkan.

Rata-Rata Pengetahuan Ibu Hamil Setelah Diberikan Edukasi Kesehatan Tentang Perawatan Payudara Di Wilayah Kerja Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung Tahun 2025

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan ibu hamil setelah diberikan edukasi kesehatan mengenai perawatan payudara adalah 19,84, dengan nilai terendah 14 dan nilai tertinggi 23. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil setelah diberikan edukasi kesehatan berada pada kategori yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum diberikan edukasi, serta menunjukkan adanya peningkatan pemahaman responden mengenai pentingnya perawatan payudara selama masa kehamilan.

Teori yang dikemukakan oleh Budiman & Riyanto (2014) menjelaskan bahwa pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam seperti motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia serta keadaan sosial budaya. Pada umumnya pengetahuan memiliki kemampuan prediktif terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola (Budiman & Riyanto, 2014). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini yang dilakukan oleh Yulita et al, (2021) dengan judul “Analisis Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Pelaksanaan Perawatan Payudara”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi frekuensi pengetahuan responden sebagian besar memiliki pengetahuan baik, yaitu 39 orang (72,2%), sedangkan untuk kategori cukup sebesar 27,8%.

Menurut penelitian, berdasarkan hasil pengukuran pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan payudara setelah diberikan edukasi kesehatan, diperoleh nilai terendah sebesar 14 dan nilai tertinggi sebesar 23. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup baik mengenai perawatan payudara setelah menerima edukasi.

Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh responden, mayoritas sudah memahami dengan baik beberapa aspek penting, antara lain: dukungan keluarga, persiapan psikologis bagi ibu menyusui, cara menangani puting susu yang masuk ke dalam, teknik memijat payudara, serta pentingnya perawatan payudara secara rutin. Hasil ini menegaskan bahwa edukasi kesehatan berperan efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan payudara menjelang masa menyusui.

Analisa Bivariat

Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Tentang Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung Tahun 2025

Hasil uji statistik *t-dependen* didapatkan nilai *p-value* 0,000 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pretest dan posttest mengenai pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan payudara.

Sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Nurmala et al, (2018) menjelaskan bahwa pendidikan kesehatan merupakan suatu proses pembelajaran yang terencana dan bersifat dinamis. Tujuan dari proses pembelajaran ini adalah untuk memodifikasi perilaku melalui peningkatan keterampilan, pengetahuan, maupun perubahan sikap yang berkaitan dengan perbaikan pola hidup ke arah yang lebih sehat. Perubahan yang diharapkan dalam pendidikan kesehatan dapat diaplikasikan pada skala individu hingga masyarakat, serta pada penerapan program kesehatan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wirasih et al (2024) dengan judul “Pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara melalui media video terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil triwulan III di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mengwi II.” yang menunjukkan bahwa hasil uji Wilcoxon Sign Rank Test didapatkan Z hitung = 6,952 > Z tabel = 1,96 dan nilai *p value* = 0,000.

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Tindakan yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng jika dibandingkan dengan tindakan yang tidak didasari pengetahuan. Pengetahuan akan mempengaruhi ibu dalam melakukan perawatan payudara (Yulita et al, 2021). Perawatan payudara pada masa kehamilan adalah perawatan yang dilakukan pada payudara ibu pascasalin atau sesudah melahirkan. Tujuan perawatan payudara pada masa kehamilan adalah untuk memelihara kebersihan payudara agar

terhindar dari infeksi, meningkatkan produksi ASI dengan merangsang kelenjar-kelenjar air susu melalui pemijatan, mencegah bendungan ASI/pembengkakan payudara, melenturkan dan menguatkan puting, mengetahui secara dini kelainan puting susu dan melakukan usaha untuk mengatasinya (Sembiring et al, 2023).

Menurut hasil penelitian, karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil berusia 20–35 tahun yaitu sebanyak 23 orang (92%). Usia tersebut merupakan usia reproduksi yang matang sehingga secara fisik dan psikologis ibu cenderung lebih siap dalam menerima informasi kesehatan. Dari segi pendidikan, sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 18 orang (72%). Tingkat pendidikan yang cukup baik dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menerima, memahami, dan mengolah informasi yang diberikan, termasuk informasi mengenai kesehatan. Berdasarkan status pekerjaan, mayoritas responden tidak bekerja atau berperan sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 20 orang (80%), sehingga mereka memiliki waktu yang lebih banyak untuk memperhatikan kondisi kehamilan serta mengikuti kegiatan edukasi kesehatan. Selain itu, sebanyak 13 responden (52%) berada pada usia kehamilan 28–32 minggu pada trimester III, dan seluruh responden dalam penelitian ini merupakan ibu dengan kehamilan pertama (primigravida). Kondisi ini memungkinkan ibu memiliki rasa ingin tahu yang lebih besar terhadap informasi mengenai kehamilan dan persiapan menyusui, termasuk perawatan payudara.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan payudara sebelum dan setelah diberikan edukasi kesehatan, dengan rata-rata peningkatan sebesar 4,2. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian edukasi kesehatan efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil trimester III mengenai perawatan payudara. Edukasi kesehatan yang diberikan mampu membantu ibu hamil memahami informasi kesehatan dengan lebih baik sehingga terjadi perubahan pada aspek kognitif. Dengan meningkatnya pengetahuan tersebut, ibu hamil diharapkan lebih siap dalam melakukan perawatan payudara selama masa kehamilan sebagai upaya persiapan pemberian ASI setelah persalinan. Pengetahuan yang baik juga dapat mendorong terbentuknya perilaku kesehatan yang positif, karena tindakan yang didasari oleh pengetahuan

cenderung lebih bertahan lama dan lebih mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Mayoritas responden berusia 20–35 tahun (92%), berpendidikan SMA (72%), tidak bekerja/ibu rumah tangga (80%), berada pada usia kehamilan 28–32 minggu (52%), dan seluruhnya primigravida. Sebelum edukasi, pengetahuan ibu tentang perawatan payudara berada pada rentang 9–22 dengan rerata dalam interval kepercayaan 95% sebesar 14,25–17,03. Setelah edukasi, pengetahuan meningkat dengan rentang 14–23 dan interval kepercayaan 95% sebesar 18,78–20,90. Hasil uji t-dependen menunjukkan p-value $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa edukasi kesehatan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pengetahuan tentang perawatan payudara pada ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung Tahun 2025.

REFERENSI

- Aji, S. P., Nugroho, F. S., & Rahardjo, B. (2023). Promosi dan Pendidikan Kesehatan Di Masyarakat (Strategi Dan Tahapannya). In *Promosi dan Pendidikan Kesehatan*.
- Amriani, A., Sepriana, C., & Ilmi, N. (2025). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Motivasi Ibu Hamil Trimester III Melakukan Perawatan Payudara Di Wilayah Kerja Puskesmas Woha Kabupaten Bima. *Prima: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, *11*(1), 172–175.
- Bolon, C. M. T. (2021). *PENDIDIKAN DAN PROMOSI KESEHATAN* (S. Siregar (ed.)). UIM Press.
- Budiman, B., & Riyanto, A. (2014). *Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Salemba Medika.
- Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung. (2024). *Profil Kesehatan Kota Bandar Lampung 2023*.
- Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung. (2025). *Profil Kesehatan Kota Bandar Lampung 2025*.
- Harahap, H. P., Nurhamaton, Winda Agustina, & Samsinar Gusayza. (2025). Peningkatan Keterampilan Perawatan Payudara Melalui Penyuluhan Kombinasi Studi Pada Ibu Hamil. *Jubida*, *4*(1), 1–11. <https://doi.org/10.58794/jubida.v4i1.1376>
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. In *K-Media*.
- Kotarumalos, S. S., Wetir, E., & Mayano, K. A. (2024). Dampak Prenatal Breast Care Pada Kehamilan Trimester Iii Terhadap Produksi Dan Kelancaran Pengeluaran Asi Ibu Post Partum. *Jurnal Kebidanan*, *4*(1), 1-12
- Muliawati, D. (2022). Analisis Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida Trimester III tentang Perawatan Payudara Pada Masa Nifas. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, *13*(01), 107–112.
- Notoatmojo, S. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatomojo, S. (2012). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Hak Cipta.
- Nurmala, I., Rahman, F., Nugroho, A., Erlyani, N., Laily, N., & Anhar, V. Y. (2018). *Promosi Kesehatan*. Pusat Penerbitan Dan Percetakan Universitas Airlangga (Uap).
- Pakpahan, R. V., & Purba, W. S. (2024). Penerapan Edukasi Perawatan Payudara untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Kartini Pematangsiantar. *Science: Indonesian Journal of Science*, *1*(3), 461–468.
- Pratiwi, A. M., & Fatimah, F. (2022). *Patologi Kehamilan Memahami Berbagai Penyakit & Komplikasi Kehamilan*. Pustaka Baru Press.
- Puskesmas Panjang Kota Bandar Lampung. (2025). *Laporan Kesga Tahun 2025*.
- Putri, A. S., Sari, S. A., & Sari, N. R. (2025). Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Payudara Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Cendikia Muda*, *5*(1), 78–86.
- Rahmawati, N., & Kurnaningsih, A. (2025). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Payudara Melalui Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas Di Pmb “S” Kabupaten Bandung the Effect of Health Education on Breast Care Through Leaflet Media on the Level of Knowledge and . *Journal Of Midwifery Research*, *2*(3), 3026–7846.
- Retnaningtyas, E. (2021). *Kehamilan Dan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil*. Strada Press.
- Retnaningtyas, E. (2021). *Kehamilan Dan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil*. STRADA PRESS.

- Retnoningtyas, R. D. S., & Dewi, R. K. (2021). Pengaruh Hormon Human Chorionic Gonadotropin dan Usia Ibu Hamil terhadap Emesis Gravidarum pada Kehamilan Trimester Pertama. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 1(3), 394–402. <https://doi.org/10.21154/jtii.v1i3.306>
- Sembiring, R. M., Sembiring, I. S., Manurung, B., Sinaga, R., Barutu, R., & Silaen, H. Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Dalam Melakukan Perawatan Payudara Di Bidan Praktek Mandiri Bena Handayani Desa Lama Kec Hamparan Perak Tahun 2023. *Journal Clinical Pharmacy and Pharmaceutical Science*, 2(2), 25–34.
- Solama, W., Ariani, D., & Kurniawaty, K. (2023). Analisis Karakteristik Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara. *Jurnal Aisyiyah Medika*, 8(2).
- Umami, S. F., & Dewi, A. T. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Payudara Dengan Perilaku Perawatan Payudara Pada Ibu Hamil Trimester III Di Tpm Alimah Setia Dewi S. Keb., Bd Pandaan Pasuruan. *Jengala: Jurnal Riset Pengembangan Dan Pelayanan Kesehatan*, 3(2), 89–95.
- Wahyuningsih, H. P., & Tyastuti, S. (2016). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Wirasih, N. W., Widiastini, L. P., Adhiestiani, N. M. E., & Susila, I. M. D. P. (2024). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan payudara melalui media video terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil triwulan III di wilayah kerja UPTD Puskesmas Mengwi II. *Femina: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 4(1), 257–266. <https://doi.org/10.30867/femina.v4i1.578>
- Yulita, N., Juwita, S., Farianti Amran, H., Febriani, A., Studi, P. D., MIPA dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Riau, F., Studi Sarjana Kebidanan, P., Farmasi dan Ilmu Kesehatan Universitas Abdurrah, F., Studi, P. S., & Tinggi Ilmu Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru, S. (2021). Analisis Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Pelaksanaan Perawatan Payudara. *MJ (Midwifery Journal)*, 1(4), 179–182.
- Zahara, A., Sembiring, I. S., Mastiur, L. L., Bangun, S. E. B., & Nuriani, N. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu Hamil dalam Melakukan Perawatan Payudara di Klinik Pratama Nirmala Medan Tahun 2023. *Calory Journal: Medical Laboratory Journal*, 1(4), 140–152. <https://doi.org/10.57213/caloryjournal.v1i4.133>